

## Serius Kembangkan Kopi Arabika, Jabar Sebarkan 2 Juta Benih

Oleh Handi Supriadi  
Rabu, 28 Desember 2016 08:59

---

Provinsi Jawa Barat menyelenggarakan acara launching 2 juta benih kopi Arabika pada hari Selasa (27/12/2016), bertempat di Gedung Pakuan, Bandung. Hadir dalam acara tersebut sebanyak 550 orang, termasuk Gubernur Jabar, 11 Bupati lingkup Jabar, Pangdam III Siliwangi, Kapolda Jabar, Kepala Dinas Provinsi dan Kabupaten lingkup Jabar, Kementerian Pertanian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Perguruan Tinggi, PT. Perhutani, Bank Jabar Banten, Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia (AEKI), Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI), Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika Java Preanger, Kelompok Tani dan Petani.

Acara diawali dengan penyampaian laporan kegiatan, kemudian dilanjutkan serah terima benih kopi Arabika, penghargaan kepada Bupati yang berperan besar dalam pengembangan kopi di wilayahnya dan arahan oleh Gubernur Provinsi Jabar.



## Serius Kembangkan Kopi Arabika, Jabar Sebarkan 2 Juta Benih

Oleh Handi Supriadi

Rabu, 28 Desember 2016 08:59

---



Poin-poin penting dalam acara tersebut adalah sebagai berikut:

1. Benih kopi Arabika yang diserahkan kepada penangkar dan kelompok tani pada tahun 2016 berjumlah 2 juta benih yang semuanya sudah bersertifikat. Pada tahun 2017 dan 2018 direncanakan akan dilakukan penyerahan benih kopi bersertifikat, masing-masing berjumlah 5 juta benih, kepada penangkar dan kelompok tani.
2. Benih kopi Arabika tersebut berasal dari varietas Sigarar Utang (ketinggian tempat di atas 1200 m) dan S 795 ( ketinggian tempat 700 – 1200 m dpl)
3. Benih kopi Arabika diserahkan kepada 11 orang penangkar dan 130 kelompok tani yang berasal dari Kabupaten Bandung, Bandung Barat, Sumedang, Majalengka, Subang, Garut, Tasikmalaya, Ciamis, Cianjur, Sukabumi dan Bogor.
4. Bupati yang mendapat penghargaan adalah: Bupati Bandung, Bandung Barat, Sumedang, Garut, Cianjur dan Bogor. Selain itu penghargaan diberikan kepada PT. Perhutani yang telah berperan dalam penyediaan lahan untuk pengembangan kopi di Jabar.
5. Pada tahun 2017, melalui dana APBN akan dilakukan penanaman tanaman konservasi, termasuk kopi, di DAS Ciliwung dan Cimanuk.
6. Pengembangan kopi Arabika dalam jangka panjang akan diarahkan di lahan milik PT. Perhutani dengan sistem tanam Agroforestri. Potensi lahan yang tersedia mencapai 200.000 ha.